

Analisis Kinerja Keuangan Dalam Bidang Retail (Studi Kasus: PT. Matahari Departement Store Tbk.)

**Faustina Mimung¹, Agnes Nona Plewan², Marcella Da Silva³, Maria Bernadethe
Mawarni Gelu Wutun^{4*}, Stanis Man⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Universitas Katolik Widya
Mandira Kupang
Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara 85211,
Indonesia

mimungafra@gmail.com, agnesnonaplewan02@gmail.com, 222002dasilva@gmail.com,
maria_wutun@unwira.ac.id*, stanisman@unwira.ac.id

ABSTRAK

Untuk melihat kinerja keuangan pada masa pandemi ini dianalisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Analisis ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan yaitu PT Matahari Department Store. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar selama 3 tahun masih dibawah rata-rata industri sebesar 151%, rasio kas meningkat pada tahun 2021 sebesar 55% dan tahun 2022 sebesar 63%, rasio utang terhadap aset tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 52% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 31%, rasio utang macet terhadap ekuitas terjadi pada tahun 2020 dan 2022, total perputaran aset yang baik terjadi pada tahun 2022 sebesar 2,34 kali.

Kata Kunci : Aktivitas, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Rasio, Solvabilitas

ABSTRACT

To see financial performance during this pandemic, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, and Activity Ratios are analyzed. This analysis aims to see the financial performance of the company, namely PT Matahari Department Store. The results showed that the current ratio for 3 years was still below the industry average of 151%, the cash ratio increased in 2021 by 55% and 2022 by 63%, the highest debt to asset ratio occurred in 2022 by 52% and the lowest in in 2020 it was 31%, a bad debt to equity ratio occurred in 2020 and 2022, a good total assets turnover occurred in 2022 of 2.34 times.

Keywords: Activity, Financial Performance, Liquidity, Profitability, Ratio, Solvability

Pendahuluan

Setiap industri menginginkan perusahaannya tumbuh dan bersaing dengan sektor lain. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dan memenangkan persaingan jika dapat menghasilkan laba yang maksimal [1]. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak terlepas dari pertumbuhan perusahaan kinerja keuangan. Salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan membandingkan angka-angka yang terdapat pada neraca dan laporan laba rugi [2]–[5].

Di penghujung tahun 2022, industri retail telah menawarkan perlengkapan fashion, aksesoris, kecantikan hingga perlengkapan rumah tangga dengan harga terjangkau. Meski demikian, di masa Pandemi ini, sektor ritel salah satunya PT Matahari Department Store membukukan kerugian bersih sebesar 616,60 miliar di urutan ketiga kuartal 2020. Nilai tersebut berbanding terbalik dengan periode akhir September 2019 dimana industri masih mengantongi keuntungan sebesar Rp. 1,19 triliun. [6]

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan [7], [8]. Rasio likuiditas dapat menggambarkan kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendeknya [9], [10]. Rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan membayar kewajiban perusahaan dalam jangka panjang [11], [12]. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari [13], [14].

Unit bisnis PT Matahari Department Store telah menghentikan operasinya. Dilihat dari kinerja Matahari Department Store menghadapi peningkatan dan penurunan laba bersih, industri ini menghadapi penurunan laba pada tahun 2019 hingga saat ini pada tahun 2021, penurunan laba PT Matahari Department Store sebesar 1,16 triliun yang disebabkan oleh masalah covid 19, akibat jangka

panjang dari covid 19 ini. Tidak bisa dipungkiri, di balik penutupan beberapa *outlet*, perseroan juga melakukan beberapa langkah seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 100 karyawan (YoY), dengan posisi akhir kuartal III 2020 senilai Rp 3,32 triliun. Jumlah tersebut jauh di bawah pendapatan pada periode yang sama tahun lalu, Rp. 7,82 triliun. Tak bisa dipungkiri, di balik penutupan beberapa outlet, perseroan juga mengambil beberapa langkah seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 100 karyawan.

PT Matahari Department Store memutuskan untuk mengurangi jumlah gerai dari 153 menjadi 147 pada tahun 2020. Dengan kata lain, industri telah menutup enam gerai, sehingga total menjadi 13 gerai. Manajemen Matahari Department Store juga mencari peluang untuk membuka gerai secara selektif, merenovasi gerai yang sudah ada untuk mendongkrak produktivitas. Grup juga perlu berinvestasi untuk mengambil alih infrastruktur yang menua. [15]

Penelitian ini melihat rasio keuangan PT Matahari Department Store. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berinvestasi pada perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Metode Penelitian

Menggunakan penelitian kualitatif yaitu fenomena yang terjadi melalui pengumpulan dan analisis data yang terjadi di PT Matahari Department Store. Data yang diambil dari keterbukaan informasi BEI adalah laporan keuangan tahun 2020-2022.

Teknik Analisis Data:

1. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek [7][16], [17]

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \tag{1}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Effect}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \tag{2}$$

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba [18][19], [20]

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \tag{3}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\% \tag{4}$$

3. Aktivitas

Rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai penunjang aktivitas perusahaan [18][19], [21]–[23].

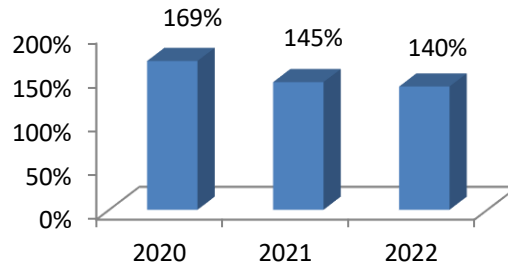
$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ kali} \tag{5}$$

Hasil dan Pembahasan

Table 1 Perhitungan Rasio Likuiditas PT Matahari Department Store Tbk

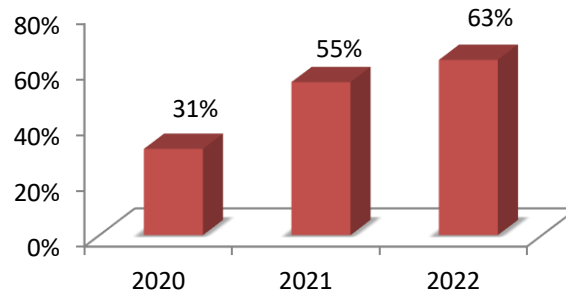
Tahun	Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas
	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Debt to Assets Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Total Assets Turnover (kali)</i>
2020	169%	31%	31%	89%	3,27
2021	145%	55%	43%	76%	2,93
2022	140%	63%	52%	90%	2,34

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 1, berikut hasil tabel dalam bentuk grafik:



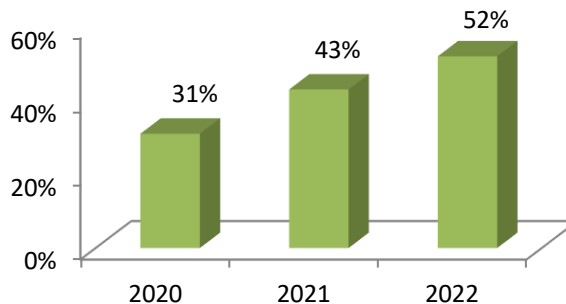
Gambar 1. *Current Ratio*

Menurut [24], [25], rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 200%. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *current ratio* PT Matahari Department Store Tbk selama 3 tahun masih di bawah standar. Hal ini dipengaruhi oleh semakin menurunnya aktiva lancar maupun hutang lancar.



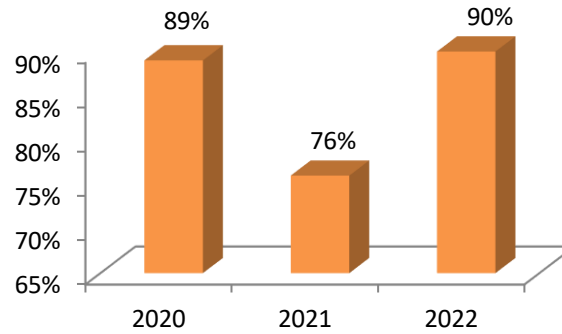
Gambar 2. *Cash Ratio*

Kasmir (2012) menyatakan bahwa rata-rata industri untuk *cash ratio* adalah 50% [24]. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *cash ratio* PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2020 masih di bawah standar yang dipengaruhi oleh kecilnya nilai kas dan setara kas. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 nilai *cash ratio* berada di atas standar industry karena meningkatnya nilai kas dan setara kas.



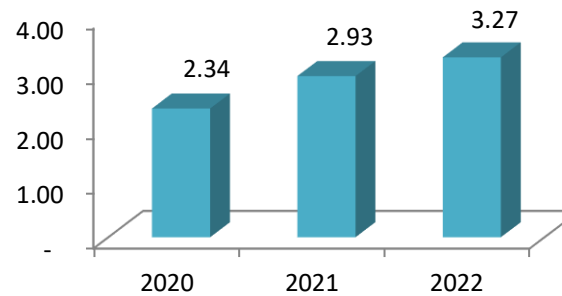
Gambar 3. *Debt to assets ratio (DAR)*

Tahun 2020, nilai DAR sebesar 31% dimana artinya 31% dari total asset yang dimiliki oleh PT Matahari Department Store Tbk dibiayai oleh hutang. Pada tahun 2021 dan 2022 nilai DAR semakin meningkat dimana menunjukkan semakin besar pula asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.



Gambar 4. Debt to equity ratio (DER)

Tahun 2020 dan 2022, nilai DER berada di atas rata-rata industri yaitu 80% [24], dimana ini menunjukkan kondisi PT Matahari Department Store Tbk sedang tidak baik karena nilai modal sendiri sudah sangat kecil untuk menjamin nilai hutang yang dimiliki. Pada tahun 2021 nilai DER menurun karena modal sendiri mampu menjamin nilai hutang perusahaan.



Gambar 5. Total assets turnover (kali)

Standar rata-rata industri Total Asset Turnover TATO adalah perputaran total aktiva yang dihasilkan adalah sebanyak 2 kali [24]. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penjualan dari total asset yang dimiliki. Semakin besar nilai TATO maka perusahaan semakin baik dalam menggunakan total asset yang dimiliki. Pada tahun 2022, nilai TATO yang dimiliki paling tinggi dimana penjualan dan total asset mengalami peningkatan. Terlihat bahwa kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk mengalami penurunan. Ditinjau dari aspek rasio likuiditas, pada tahun 2020 terjadi penurunan kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh penurunan sebesar 0,56 % dibandingkan pada tahun 2021 untuk *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,73 % dibandingkan tahun sebelumnya untuk *quick ratio*. Sedangkan di tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,61% dibandingkan tahun sebelumnya untuk *current ratio* dan penurunan sebesar 0,41 % dibandingkan tahun sebelumnya untuk *quick ratio*. Sama halnya apabila ditinjau dari aspek profitabilitas, terjadi penurunan dan peningkatan kinerja keuangan yang diperlihatkan oleh rasio *return on asset*. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,77 % dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,36% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,62% pada total *debet to total asset*.

Berdasarkan hasil analisis terjadi penurunan kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2020-2022. Penurunan ini disebabkan terjadinya Pandemi Covid-19 sehingga daya beli konsumen mengalami penurunan yang sangat drastis karena terjadinya *Lock Down* dimana-mana. Selanjutnya jika dilihat dari aspek global, terjadinya pergeseran tren bisnis dan gaya hidup masyarakat juga merupakan satu diantara beberapa hal penyebab turunnya laba PT. Matahari Department Store. Sebagian besar masyarakat terutama generasi muda cenderung lebih senang melakukan transaksi menggunakan aplikasi berbasis *online* dibandingkan datang ke toko-toko *offline* karena lebih efektif dan efisien.

Simpulan

Setelah melakukan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja laporan keuangan pasca Pandemi, PT Matahari Lestari Sentosa dan PT Ramayana Putra Prima mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2020.

Kinerja keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk didasarkan pada rasio likuiditas yang baik sehingga perusahaan dapat menutupi seluruh hutang lancar, sedangkan berdasarkan rasio solvabilitas dapat dikatakan aman, dan berdasarkan rasio aktivitas, cara mengukur dengan menggunakan rasio *Total Assets Turn Over* perusahaan mengalami penurunan, sehingga manajemen harus mengevaluasi kembali strateginya baik dari pemasaran, pengeluaran, dan permodalan di perusahaan. Namun pada rasio lainnya, pengelolaan persediaan perusahaan cukup efektif. Kinerja keuangan PT Matahari Department Store berdasarkan rasio likuiditas kurang baik, sehingga perusahaan tidak dapat menutupi seluruh hutang lancarnya. Berdasarkan rasio solvabilitas, dapat dikatakan aman. Karena jika diukur menggunakan rasio *Total Debt to Equity Ratio* tidak aman, sedangkan diukur dengan rasio *Total Debt to Asset Ratio* perusahaan dapat dikatakan aman. Apalagi berdasarkan rasio kegiatan pengelolaan persediaan yang dapat dikatakan baik, piutang masih cukup praktis.

Daftar Pustaka

- [1] E.Župerkienė, L.Šimanskienė, D.Labanauskaitė, J.Melnikova, and V.Davidavičienė, “The COVID-19 Pandemic and Resilience of SME’s in Lithuania,” *Entrep. Sustain. Issues*, vol. 8, no. 3, pp. 53–65, 2021, doi: 10.9770/jesi.2021.8.3(4).
- [2] M. A. L. Amaral and M. B. M. G. Wutun, “Penggunaan Teori Biaya Transaksi Dalam Perilaku Pembelian Online,” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 9, no. 1, pp. 30–41, 2022, doi: 10.35794/jmbi.v9i1.36605.
- [3] M. B. M. G. Wutun, S. S. Niha, and H. A. Manafe, “Financial attitude and financial behavior analysis towards student financial literacy in Kupang City,” *Enrich. J. Manag.*, vol. 13, no. 1, pp. 644–653, 2023, doi: 10.35335/enrichment.v13i1.1304.
- [4] M. B. M. G. Wutun *et al.*, “Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Generasi Muda,” *Amal Ilm. J. Pengaduan Kpd. Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 187–195, 2023.
- [5] M. B. M. G. Wutun, “Analisis Balanced Scorecard Dalam Pengukuran Kinerja Radio Republik Indonesia Kupang,” *Inspirasi Ekon. J. Ekon. Manaj.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–14, 2021, doi: 10.32938/jie.v2i4.865.
- [6] “2020 Annual Report of PT. Matahari Department Store Tbk,” Jakarta, 2021.
- [7] M. D. Adur, W. Wiyani, and A. M. Ratri, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok,” *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 5, no. 2, pp. 204–212, 2019, doi: 10.26905/jbm.v5i2.2664.
- [8] W. M. Daryanto, L. E. Abygail, and N. F. Fitri, “Financial Performance Analysis and Evaluation of Pt Matahari Department Store Tbk. for the Period of 2016-2020,” *Seajbel.Com*, vol. 25, no. 1, pp. 200–209, 2021.
- [9] Y. Li, “Analysis on Financial Management of E-commerce Enterprise,” vol. 123, no. 2, pp. 1180–1183, 2017, doi: 10.2991/icesame-17.2017.257.
- [10] Y. J. Permata Hatul, H. A. Manafe, and S. Man, “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan),” *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 4, no. 1, pp. 123–133, 2023, doi: 10.38035/jmpis.v4i1.1407.
- [11] M. Paledung, H. Karamoy, and ..., “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added, Makret Value Added Dan Financial Value Added Pada Perusahaan ...,” *Going Concern ...*, 2021.
- [12] E. Paulina, “Company Financial Performance Analysis (Case Study at PT Matahari Department Store and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk),” *Proc. Int. Conf. Econ. Manag. Account. (ICEMAC 2021)*, vol. 207, no. Icemac 2021, pp. 223–229, 2022, doi: 10.2991/aebmr.k.220204.023.
- [13] M. Sofyan, “Analysis Financial Performance of Rural Banks in Indonesia,” *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 3, no. 03, pp. 255–262, 2019, doi: 10.29040/ijebar.v3i03.588.
- [14] S. Man, “Analisa manajemen bank BSC,” *J. Apl. Manaj.*, vol. 6, no. 3, pp. 270–284, 2020.
- [15] N. Sunandar and I. S. Permana, “Analysis of Profitability Ratios in Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2019-2021),” pp. 777–788, 2021.
- [16] R. Lumbantobing and S. Salim, “Does the Leverage Ratio Mediate the Effect of Liquidity Ratios, Profitability Ratios, and Activity Ratios on Stock Prices? (Empirical Study of Food and

- Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2019),” *Enrich. J. Manag.*, vol. 11, no. 2, pp. 535–543, 2021.
- [17] R.Moch, R.Prihatni, and A. D.Buchdadi, “The effect of liquidity, profitability and solvability to the financial distress of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017,” *Acad. Account. Financ. Stud. J.*, vol. 23, no. 6, pp. 1–16, 2019.
- [18] Linda Novia S, O.Resita, D.Yulia, and Rohmatul, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Gemilang J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 198–214, 2023.
- [19] Y.Sepindo, Suhendro, and Y.Chomsatu, “The Effect of Liquidity Ratio, Profitability Solvency on Stock Price in Construction and Building Companies Listed on Indonesia Stock Exchange period 2014-2018,” *J. Ilm. Akunt. dan Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 7–12, 2021.
- [20] N. N. S.EI Cindy Eskilani, Zainul Kisman, “Effect of Liquidity Ratio , Solvability , Asset Growth and Inflation on Stock Return with Profitability as Intervening Variable at Building Construction Sector in Indonesian Stock Exchange : A Review of Theories and Evidence,” *Arch. Bus. Res. Soc. Sci. Educ. United Kingdom*, vol. 7, no. 8, pp. 1–236, 2019.
- [21] U.Muslim and N.AIWashliyah, “Effect of Earnings Management, Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Ratio Profitability of Bond Ratings in Manufacturing: (Case Study Sub-Sector Property and Real Estate Sector Companies listed on the IDX Indonesian) Syarifah,” *Int. J. Business, Econ. Soc. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 89–97, 2021.
- [22] Siswohadi and Desi Wulan Sari, “Analysis of the Effect of the Liquidity Ratio on Financial Performance in. Multi Bintang Indonesia Tbk,” *Int. J. Glob. Accounting, Manag. Educ. Entrep.*, vol. 1, no. 2, pp. 78–89, 2021, doi: 10.48024/ijgame2.v1i2.18.
- [23] S. C. B.Prabowo and N.Korsakul, “Analysis of Financial Performance of Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange,” *J. Apl. Manaj.*, vol. 18, no. 1, pp. 28–45, 2020, doi: 10.21776/ub.jam.2020.018.01.03.
- [24] Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan.” 2012.
- [25] Fernalia, B.Keraman, and R. S.Putra, “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Self Care Management pada Pasien Hipertensi,” *J. Keperawatan Silampari*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2021.